

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pendekatan *soft power* saat ini sudah menjadi sebuah keharusan bagi sebuah negara dalam mencapai kepentingan nasionalnya, seperti penggunaan budaya sebagai alat diplomasi yang disebut diplomasi budaya. Indonesia yang dikenal sebagai negara multikultural yang menciptakan berbagai kebudayaan yang beragam memiliki potensi besar bagi Indonesia untuk dapat memperlihatkan eksistensinya dalam lingkup internasional. Indonesia melakukan diplomasi budaya terhadap Jepang melalui kesenian tradisional angklung. Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki industri hiburan terbesar di dunia dan menjadi karakteristik Jepang yang dikenal oleh masyarakat internasional hal tersebut menjadi alasan Indonesia untuk mempromosikan kesenian tradisional angklung di Jepang

Angklung merupakan alat kesenian tradisional Indonesia yang terbuat dari bambu yang kaya akan filosofinya. Dan masyarakat Jepang sudah tidak asing dengan bambu sehingga hal itu menjadi kesempatan untuk mendorong diplomasi budaya Indonesia melalui angklung di Jepang. Dalam proses pelaksanaan diplomasi budaya melalui angklung ini melibatkan banyak pihak, baik itu pemerintah melalui KBRI Tokyo, Persatuan Pelajar Indonesia Jepang, Penggiat budaya Indonesia, diaspora bahkan komunitas angklung Jepang. aktor-aktor ini memiliki peranan yang sama pentingnya dalam mendorong keberlangsungan pengenalan budaya Indonesia di Jepang.

Pemerintah Indonesia melalui KBRI Tokyo berperan penting dalam pengenalan kesenian tradisional angklung dan proses diplomasi budaya Indonesia di Jepang. KBRI Tokyo, Jepang terus mendorong penyebaran angklung dengan memfasilitasi tempat untuk berlatih di Balai Indonesia, Sekolah Republik Indonesia Tokyo (SRIT) dan membuka seluas luasnya untuk siapa saja yang mau belajar angklung. Tidak hanya itu, KBRI Tokyo juga terus mengupayakan dengan melakukan berbagai kegiatan budaya dan festival, serta kerjasama dengan pihak pemerintah Jepang dan stasiun penyiaran NHK. Selain itu, peran PPI-J, dan komunitas angklung Jepang yang sering berinteraksi langsung dengan masyarakat Jepang menjadi pendorong kuat dan akan lebih mempermudah proses promosi angklung di Jepang.

Upaya diplomasi budaya melalui kesenian tradisional angklung dapat berupa sebagai berikut:

1. Pagelaran: kegiatan pagelaran ini dapat berupa penampilan angklung yang menjadi fungsi hiburan yang dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat Jepang. kegiatan ini umumnya sering dilakukan dalam festival
2. Pengajaran: kegiatan ini dapat berupa *workshop* yang secara khusus dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pembelajaran mengenai kesenian tradisional angklung
3. Kesehatan: kegiatan ini dapat berupa pengajaran dan permainan secara khusus di tunjukan kepada lansia dan anak-anak disabilitas

Dalam prosesnya diplomasi budaya Indonesia melalui angklung dalam kurun waktu 2017-2022 terdapat beberapa kendala seperti pandemic yang

menghambat kegiatan selama hampir satu tahun setengah, kendala angklung yang bermasalah dan rusak, ekspor yang harus lebih memperhatikan standar, serta kurangnya tenaga profesional dalam memperkenalkan angklung di Jepang. Hasil dari diplomasi budaya melalui angklung ini berupa terdapat peningkatan dalam pelaksanaannya dilihat dari kegiatan jumlah kegiatan yang dilakukan terus bertambah, Covid-19 menjadi kendala besar dalam pelaksanaan pengenalan angklung di Jepang sehingga sempat tidak ada kegiatan yang dilakukan oleh KBRI secara langsung, namun kegiatan pagelaran ataupun kegiatan yang melibatkan angklung tetap dilakukan oleh komunitas angklung Jepang. Berkembangnya komunitas angklung di Jepang yang tetap aktif melakukan banyak kegiatan membantu proses diplomasi budaya Indonesia. . Dari upaya –upaya tersebut berhasil menjadi media dalam mendorong citra positif Indonesia terhadap masyarakat Jepang hingga terbentuknya dibidang kebudayaan melalui angklung yaitu kerjasama antara Universitas Pendidikan Indonesia dan Chubu Gakuin University dan Chubu.Gakuin College. Selain itu nilai ekspor angklung ke Jepang mengalami peningkatan pada tahun 2021 mencapai mencapai 113,634.9 USD terlepas dari tahun 2018 hingga 2020 yang diperparah oleh Covid-19 dan data dari Saung angklung Udjo pada tahun 2022 sudah mengirimkan kurang lebih 1,5 kontainer angklung ke Jepang.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang berjudul “Diplomasi budaya Indonesia terhadap Jepang melalui angklung Tahun 2017-2022” peneliti mengumpulkan saran

dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran yang pertama tertuju kepada pemerintah Indonesia .yang perlu melakukan diskusi dan merancang program baru yang secara khusus dalam memperkenalkan angklung di Jepang. dalam hal ini perlu adanya keterlibatan banyak pihak dari berbagai kalangan. Seperti kalangan bisnis, kalangan akademis, praktisi, kalangan pemerintah dan media untuk saling berkesinambungan dalam memperkenalkan angklung di Jepang hal tersebut akan berpotensi terhadap terbentuknya kerjasama khususnya dalam bidang budaya antara Indonesia dan Jepang